



<http://senmea.fe.unpkediri.ac.id>

ISBN 978-602-51598-6-2



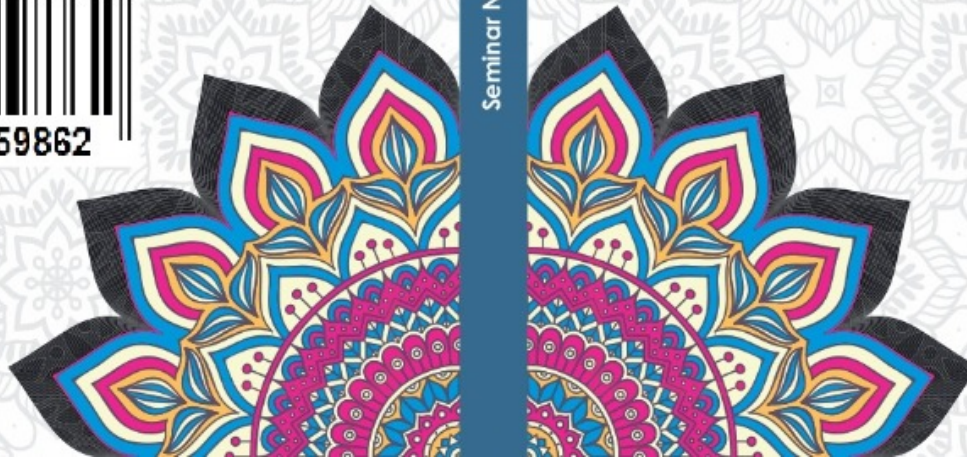
Co-Host



Sponsorship :



BANK INDONESIA
BANK SENTRAL REPUBLIK INDONESIA



Seminar Nasional Manajemen, Ekonomi, Akuntansi & Call For Paper 2019

2019
SENMEA



SEMINAR NASIONAL MANAJEMEN, EKONOMI, AKUNTANSI DAN CALL FOR PAPER

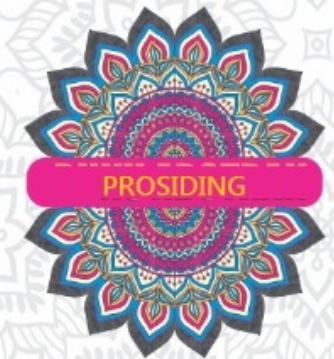
Fakultas Ekonomi
Universitas Negeri PGRI Kediri

REVOLUSI INDUSTRI 4.0 VS SOCIETY 5.0

QUO VADIS MASA DEPAN
EKONOMI INDONESIA BERDAULAT

Sabtu, 28 September 2019

Bukit Daun Hotel dan Resort
Jalan Argowilis No. 777 Semen Kediri



PROSIDING

**SEMINAR NASIONAL MANAJEMEN,
EKONOMI&AKUNTANSI**

SENMEA 2019

**“Revolusi Industri 4.0 VS Society 5.0: Quo
Vadis Masa Depan Ekonomi Indonesia
Berdaulat”**

**FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI**

Kediri, 28 September 2019

Diterbitkan oleh :

Penerbit Fakultas Ekonomi Universitas Nusantara PGRI Kediri

Prosiding Seminar Nasional Manajemen, Ekonomi & Akuntansi 2019

“Revolusi Industri 4.0 VS Society 5.0: Quo Vadis Masa Depan Ekonomi Indonesia Berdaulat

Pelindung	:	Dekan Fakultas Ekonomi Dr. Subagyo, M.M.
Pengarah	:	Wakil Dekan FE Suhardi, S.E., M.Pd. Kaprod Akuntansi Badrus Zaman, S.E., M.Ak. Kaprod Manajemen Ema Nurzainul Hakimah, S.E., M.M. Sek. Prodi Akuntansi Drs. Ec. Sugeng, M.M., M.Ak., CA., ACPA. Sek. Prodi Manajemen Sigit Ratnanto, S.T., M.M.
Ketua Pelaksana	:	Diah Ayu Septi Fauji, M.M.
Wakil Ketua	:	Sigit Puji Winarko, M.M.
Sekretaris	:	Erna Puspita, M.Ak.
Bendahara	:	Ismayantika Dyah P., S.E., MBA. Linawati, S.Pd., M.Si.
Tim Reviewer	:	Prof. Dr. Sugityono, M.M. Dr. Emmy Indrayani, M.Msi Dr. Subagyo, M.M. Dr. H. Samari, M.M. Dr. Roro Foryjati, M.M. Dr. M. Muchson, M.M. Dr. Lilia Pasca Riani, M.Sc Dr. M. Anas, M.M., M.Ak
Tim Call Paper	:	Amin Tohari, S.Si., M.Si. Faisol, M.M. Rino Sardanto, M.Pd Bmbang Agus Sumantri, M.M. Hery Purnomo, M.M.
Editor	:	Hery Purnomo, M.M.
Setter/Lay-Outer	:	Faisol, M.M.
Desain Cover	:	David
Tema Cover	:	Harmony of the beauty of batik

Cetakan 1, September 2019

ISBN : 978-602-51598-6-2

Penerbit :



Fakultas Ekonomi Universitas Nisantara PGRI Kediri

Jl. KH. Ahmad Dahlan no.76 Kediri

Telp : 0354-771576



VISI DAN MISI FAKULTAS EKONOMI UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI

Visi

Pada tahun 2026 menjadi fakultas teladan dalam menyelenggarakan tri dharma perguruan tinggi bidang ekonomi dan bisnis untuk menghasilkan SDM yang unggul, berjiwa entrepreneur, dan berwawasan kebangsaan.

Misi

1. Menyelenggarakan pendidikan akademik bidang ekonomi dan bisnis untuk menghasilkan lulusan yang unggul, berjiwa entrepreneur, dan berwawasan kebangsaan.
2. Menyelenggarakan kegiatan penelitian inovatif dan publikasi ilmiah dalam bidang ekonomi dan bisnis, agar terciptanya suasana akademik yang kondusif.
3. Menyelenggarakan kegiatan pengabdian masyarakat dalam bidang ekonomi dan bisnis yang berorientasi potensi lokal untuk mendukung terwujudnya kemandiriandan kesejahteraan masyarakat secara berkelanjutan.
4. Menyelenggarakan tatakelola fakultas dengan menganut prinsip-prinsip tata kelola perguruan tinggi yang baik (*good university governance*) yang mampu mendukung kemandirian pelaksanaan tri dharma perguruan tinggi.
5. Menjalin kerjasama dan kemitraan dengan institusi lain baik dalam maupun luar negeri dengan prinsip kesetaraan dalam rangka pelaksanaan tri dharma perguruan tinggi.

SAMBUTAN DEKAN FAKULTAS EKONOMI

Puji syukur marilah senantiasa kita panjatkan kehadiran Tuhan Yang Maha Esa, atas limpahan berkah dan rahmat-Nya, sehingga Seminar Nasional Ekonomi, Manajemen, Akuntansi, dan *Call for Paper* (SENMEA 4) dengan tema “**Revolusi Industri 4.0 vs Society 5.0**” dapat terlaksana.

Saat ini kita sudah hidup di era revolusi industri 4.0, era yang diwarnai oleh kecerdasan buatan, era super komputer, rekayasa genetika, teknologi nano, mobil otomatis, inovasi, dan perubahan yang terjadi dalam kecepatan eksponensial yang akan mengakibatkan dampak terhadap ekonomi, industri, pemerintahan, politik, bahkan membuka perdebatan atas definisi manusia itu sendiri. Era yang menegaskan dunia sebagai kampung global.

Konsep industri 4.0 menjanjikan keuntungan bagi perusahaan yang bergerak dalam bidang manufaktur. Seperti adanya fleksibilitas proses produksi, peningkatan kualitas produk, kecepatan dalam proses produksi maupun pengiriman produk, pengambilan keputusan berdasarkan data, dan kedekatan dengan pelanggan lebih baik. Revolusi industri 4.0 memberikan banyak peluang bagi industri terutama manufaktur untuk merubah gaya produksinya. Hal ini karena semakin mudahnya dalam mengakses teknologi informasi secara mendetail sehingga mempermudah dalam pengambilan keputusan dan proses produksi.

Sebagai dua sisi mata pedang, disamping berdampak positif, revolusi industri 4.0 tidak menutup kemungkinan adanya dampak negative, terutama bagi negara dengan SDM yang masih rendah. Revolusi industri 4.0 dapat mematikan usaha industri tradisional. Pergeseran tenaga kerja manusia ke arah digitalisasi merupakan tantangan yang perlu direspon oleh semua pihak, baik oleh para mahasiswa, perguruan tinggi, dunia usaha maupun pemerintah. Tantangan seperti ini harus ditanggapi dengan meningkatkan keterampilan berkomunikasi, penguasaan teknologi, kemampuan untuk terus belajar dan adaptif terhadap perubahan lingkungan, serta mampu bekerjasama secara kolaboratif. Dengan tergantikannya peran manusia tentu saja akan menambah beban masalah lokal maupun nasional.

Pada saat dunia fokus pada era industri 4.0, Jepang telah menerapkan *Society 5.0*. *Society 5.0* bukan hanya tentang teknologi, tetapi juga kebijakan dan regulasi. Konsep *Society 5.0* tidak lagi berpusat pada industri, tetapi lebih berpusat pada orang-orangnya atau dalam hal ini adalah masyarakat. Dengan memanfaatkan teknologi sebagai penggerak, pemerintah Jepang menginisiasi gerakan ini untuk menciptakan masyarakat yang superpintar. *Internet of Things* (IoT), *Artificial Intelligence* (AI), *Big Data*, dan *robotic* merupakan empat teknologi utama yang dimanfaatkan Jepang untuk menyukseskan *Society 5.0*. Sebagai contoh, Jepang memanfaatkan *drone* untuk membantu para lansia/orang-orang dalam memenuhi kebutuhannya di saat mereka tidak bisa pergi jauh. Para lansia juga tidak harus pergi jauh untuk menemui dokter secara langsung, karena mereka dapat dengan mudah

memeriksa kesehatannya secara rutin melalui mesin dengan teknologi AI yang disediakan di titik-titik terdekat atau bahkan di rumah masing-masing lansia yang membutuhkan.

Apa yang menjadi fokus Jepang di dalam *Society 5.0* menjadi peluang besar bagi Indonesia untuk mempercepat transformasi masyarakatnya. Tidak masalah bagi Indonesia langsung berpijak pada dua kaki, Revolusi Industri 4.0 dan *Society 5.0*. Justru kedua momentum ini harus digabungkan menjadi sebuah *blue print* nasional, apalagi pada tahun 2020-2045 Indonesia akan mendapatkan “bonus demografi”, di mana pada saat itu angkatan usia produktif (15-64 tahun) diprediksi mencapai 68% dari total populasi dan angkatan tua (65+) sekitar 9%. Apa yang Indonesia akan dapatkan tidak dimiliki oleh banyak negara.

Mengungguli negara Jepang adalah sebuah optimisme, tetapi selagi belum bisa menjadi terdepan, menjadi pengikut terbaik pun menjadi pilihan tepat bagi Indonesia. Begitu banyak pekerjaan rumah yang harus diselesaikan oleh bangsa Indonesia. Walaupun demikian, pastinya kita bisa menjadi bangsa yang sangat optimis dan mampu menikmati bonus demografi serta menjadi negara terhebat di dunia ini. Mari kita tanamkan harapan itu, dimulai dari diri sendiri.

Demikian sambutan yang bisa saya sampaikan, atas nama Fakultas Ekonomi Universitas Nusantara PGRI Kediri saya mengucapkan terimakasih kepada para nara sumber, pemakalah dan peserta seminar yang telah hadir dalam SENMEA ke empat ini, semoga sumbang pemikiran bpk/ibu/sdr memberi kontribusi yang positif bagi kemajuan bangsa dan negara yang kita cintai, yaitu NKRI.

Dekan FE,

Dr. Subagyo, M.M.

SAMBUTAN KETUA PANITIA

Assalamualaikum Wr. Wb
Salam Sejahtera bagi kita semua

Syukur alhamdulillah atas karunia dan berkahNya akhirnya Seminar Nasional Manajemen, Ekonomi dan Akuntansi dan Call for Paper ke IV ini dapat terlaksana dengan baik dan melebihi ekspektasi seluruh panitia. Kami sampaikan selamat datang kepada seluruh pemakalah dari berbagai Universitas, diantaranya Universitas Papua, Universitas Trunojoyo Madura, Universitas Gunadarma, Universitas Jenderal Sudirman, Universitas Tanri Abeng, Universitas Islam Balitar, Universitas Islam Kadiri, Universitas Kahuripan Kediri, STIE Ekuitas, STIE AR-RISALAH CIAMIS, Universitas Setia Budi, STIE Yapan Surabaya, IAIN Kediri, STIE INDOCAKTI MALANG, Universitas Abdurachman Saleh Situbondo, Universitas Setia Budi Surakarta dan lainnya yang tidak bisa saya sebutkan satu persatu. Tema SENMEA 2019 “Revolusi Industri 4.0 VS Society 5.0 :Quo Vadis Masa Depan Ekonomi Indonesia Berdaulat” ini sengaja diangkat mengingat Indonesia saat ini belum selesai dengan revolusi industri 4.0 yang dipelopori oleh Barat namun kemudian Jepang meluncurkan Society 5.0 yang merupakan konsep teknologi masyarakat yang pusatnya adalah manusia berkolaborasi dengan teknologi (AI dan IoT). Lalu, mau dibawa kemana ekonomi nasional kita jika kondisi global sudah demikian cepatnya terdisrupsi?

Hal ini akan sangat menarik didiskusikan oleh para hadirin sekalian dalam seminar ini, karena kita semua bertanggungjawab untuk menjaga kedaulatan ekonomi negara kita sendiri. Jika bukan kita siapa lagi? Tantangan kedepan lebih berat dan membutuhkan strategi tepat untuk menghadapinya. Sehingga sebagai sesama anak bangsa yang mencintai negeri ini butuh saling berkolaborasi untuk mewujudkan Ekonomi Indonesia yang Berdaulat.

Dalam seminar kali ini saya melaporkan bahwa artikel yang masuk dan telah dinyatakan lolos seleksi dari tim call for paper pada SENMEA IV ini sejumlah 61 artikel yang nantinya akan ada yang diterbitkan pada jurnal – jurnal nasional terindeks SINTA yang telah berafiliasi dengan SENMEA IV dan terbit pada prosiding online SENMEA. Akhirnya, saya sampaikan terimakasih yang sebesar- besarnya kepada narasumber bapak Dr. Hari Wahyono dan bapak Krishna Chandra, Co- Host dari STIE PGRI Nganjuk, Politeknik Cahaya Surya Kediri, Universitas Kadiri, STKIP PGRI Nganjuk serta Bank Indonesia Kanwil Kediri yang telah bersedia menjadi sponsor dan tak lupa seluruh pemakalah yang telah berkontribusi dalam SENMEA ke IV ini . Kemudian saya sampaikan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada seluruh panitia yang telah bekerja keras dalam waktu yang singkat untuk mempersiapkan acara ini. Semoga ini menjadi wujud dedikasi kita bersama

untuk negeri dan ilmu yang kita dapatkan melalui forum ini bermanfaat didunia dan akhirat.
Amiin.

Sebagai penutup saya sampaikan “Selamat Berdialektika” kepada para hadirin sekalian.
Saya mohon maaf atas segala kekurangan. Terimakasih. Fakultas Ekonomi Universitas
Nusantara PGRI Kediri We did it.

Wassalamualaikum Wr. Wb

Ketua Panitia

Diah Ayu Septi Fauji,M.M.

SUSUNAN ACARA

WAKTU		KEGIATAN
Mulai	Selesai	
07.30	08.30	Registrasi Peserta
08.30	09.00	Hiburan Musik
09.00	09.15	Hiburan Tari
09.15	09.45	Pembukaan
		Menyanyikan Lagu Indonesia Raya
		Sambutan-Sambutan
		1. Ketua Pelaksana
		2. Dekan FE
		3. Rektor UN PGRI Kediri
		Do'a
09.45	10.00	Penandatanganan MOU
10.00	12.00	Seminar
		Materi 1 (Dr.Hari Wahyono,M.M.)
		Materi 2 (Krishna Chandra)
12.00	13.00	ISHOMA
13.00	15.00	Pararel Session (4 kelompok)
15.00	15.30	Coffee Break
15.30	16.00	Penutupan

DAFTAR ISI

Cover	i
Visi Dan Misi Fakultas Ekonomi	ii
Sambutan Dekan Fakultas Ekonomi	iii
Sambutan Ketua Panitia	v
Susunan Panitia	vii
Tim Reviewer	viii
Susunan Acara	ix
Daftar Isi	x
Daftar Pemakalah	xi

DAFTAR ISI PROSIDING

Judul	Halaman
Analisis Capital Adequacy Ratio (CAR), Dana Pihak Ketiga (DPK), Non Performing Financing (NPF) Dan Biaya Operasional Terhadap Pendapatan Operasional (BOPO) Terhadap Produk Pembiayaan Perbankan Syariah Sugeng, Eko Prasetyo	1
Fraud Pentagon Dalam Financial Statement Fraud Melalui Perspektif F-Score Model. (Studi Empiris Pada Perusahaan Yang Terdaftar Di JII Tahun 2014-2017) Faiz Rahman Siddiq, Agus Endrianto Suseno	2
Akuntabilitas Laporan Keuangan Pemerintah Kabupaten Blitar Endah Masrunik, Nurani Suci	3
Analisis Implementasi Akad Pembiayaan Mudharabah Dan Musyarakah Pada Bank Jabar Banten Syariah Rukanda Ahmad Sulanana	4
Menakar Urgensi Komersialisasi Aset Wakaf Dalam Upaya Meningkatkan Nilai Manfaat Aset Dan Kontribusinya Terhadap Perekonomian (Sebuah Kajian Pustaka) Tasnim Nikmatullah Realita, Yudhi Anggoro	5
Analisis Profitabilitas Terhadap Perusahaan Pelaku Green Accounting (Studi Kasus Pada Perusahaan Peraih Industri Hijau yang Tercatat Di Bursa Efek Indonesia) Eko Prasetyo, Choirul Hana, Devi Agus Nastia	6
Faktor-Faktor Yang Berpengaruh Terhadap Audit Delay Pada Perusahaan Property Dan Real Estate Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2016-2018 Puji Astuti	7
Pengaruh Good Corporate Governance (GCG) Terhadap Kinerja Keuangan (Studi Pada Perbankan Yang Terdaftar Di BEI Tahun 2015-2017) Diah Nurdiwaty, Badrus Zaman, Puput Anita	8
Potret Ketimpangan Distribusi Pendapatan Di Indonesia Tahun 2018 Dengan Indikator Rasio Gini, Kurva Lorentz, Dan Ukuran Bank Dunia M.Anas, Lilia Pasca Riani, Dian Lianawati	9

The Influence Of Micro Financial Of Micro Financial Institution To Develop Cooperatives And Micro, Small And Medium Enterprises (MSME's) In Kediri City Mochamad Muchson Dan Suci Monica	10
Analisis Flypaper Effect Dana Transfer & PAD Terhadap Belanja Daerah Kabupaten/Kota Di Jawa Timur Rony Kurniawan, Sigit Ratnanto, Danang Wahyu Widodo & Thomas David Santosa	11
Dampak Ekonomi Digital Bagi Perekonomian Indonesia Efa Wahyu Prastyaningtyas	12
Penilaian Potensi Pendapatan Asli Daerah (PAD) Kabupaten Ciamis Mulia Amirullah, Eris Munandar	13
Penilaian Pemahaman Keuangan Pemilik Usaha Kedai Kopi Di Area Perkotaan Manokwari Papua Barat Dedi Albertus Ada, Sarah Usman, Makarius Badjari	14
Analisis Non Performing Financing (NPF) Dan Operational Efficiency Ratio (BOPO) Terhadap Return On Asset (ROA) Dodi Supriyanto	15
Analisis Perhitungan Pengupahan Tenaga Kerja Lepas Dengan Metode Kerja Borongan (Studi pada PT Perkebunan dan Dagang Gambar) Arif Wahyudi dan Devina Dwi Lestari	16
Pengaruh Pengetahuan Keuangan, Sikap Keuangan Dan Pendapatan Terhadap Perencanaan Keuangan Keluarga Di Distrik Manokwari Barat Clara Shinta Tiara Putri, Sarah Usman, Nurwidiyanto	17
Potret Images Syariah, Tingkat Bagi Hasil Dan Jenis Tabungan Syariah Terhadap Besarnya Tabungan Pada Bank Syariah Di Kota Kediri Hestin Sri Widiawati	18
Analisa Implementasi Pendanaan Syariah Dengan Akad Musyarakah Melalui Fintech Syariah (Studi Kasus Pendanaan Usaha Pertanian Horenzo Di PT Ammana Fintech Syariah) Iwan Mulyana	19
Pengaruh Ukuran Perusahaan, Pertumbuhan Penjualan dan Return On Assets (ROA) terhadap Dividend Payout Ratio (DPR) Studi pada Pada Perusahaan Consumer Goods Periode 2014-2017 Zaenul Muttaqien	20
Efisiensi Dan Efektivitas Pengelolaan Keuangan Kabupaten Blitar Diana Elvianita Martanti, Eva Sofiatul Imanah	21

Kajian Filsafat Ilmu Manajemen Berkaitan Pengembangan Klaster Bumdesa Di Indonesia Berdasarkan Permendes No: 19 Tahun 2017 Bambang Agus Sumantri, Poniran Yudho Leksono, Dian Rosilawati	22
Kewirausahaan Dan Urgensinya Dalam Revolusi Industri 4.0 Didip Diandra	23
Public-Private Partnership Dalam Pengelolaan Museum Radya Pustaka Surakarta Kota Surakarta Siswanta dan Aries Tri Haryanto	24
Analisis Ketidakpastian Lingkungan Bisnis Pada Usaha Kecil Menengah Di Malang Nur Laily Hawa E	25
Siapa Yang Diperkerjakan ? : Memandang Ke Depan Kebutuhan Teknologi Dan Tenaga Kerja Anita Kristina, Muhamad Abdul Jumali	26
Pengaruh Kompensasi Terhadap Kinerja Karyawan Bagian Marketing Pada PT. Apikomindo Jombang Diah Dinaloni	27
Analisis Kompensasi Dan Disiplin Kerja Terhadap Kinerja Karyawan Pada PT. Java Footwear Sportindo Bandung Rr. Rachmawati	28
Efektivitas Gaya Kepemimpinan Terhadap Kinerja Karyawan (Studi : PT Rukun Bersama Sentosa Kediri) Anggie Fransiska Febriana, Hery Purnomo	29
Implikasi Kompensasi Terhadap Organizational Citizenship Behaviour (OCB) Pada Dosen Fakultas Ekonomi Universitas Nusantara PGRI Kediri Dodi Kusuma Hadi Soedjoko, Restin Meilina	30
Pengaruh Revolusi Industri 4.0 Terhadap Kompetensi Dosen (Studi Pada Dosen STIE Yapan Surabaya) Mutaroh, Ira Ningrum Resmawa	31
Analisis Activity Based Costing Sebagai Dasar Penentuan Harga Pokok Produksi (Studi Pada Usaha Ollyn Bag N Craft, Jln Veteran, Blitar) Arif Wahyudi, Rosmauli Sianturi	32
Determination of Disbursement of Banking Credit with Decision Tree and Analytical Hierarchy Process Heri Abijono, M.Kom., Sanusi Amir, M.Kom., Dr. Kusrini, M.Kom.	33
Signifikansi Biaya Kualitas Terhadap Penjualan (Studi: Mandala Aluminium Kediri) Hery Purnomo	34
Pengendalian Persediaan Bahan Baku Dengan Metode Economic Order Quantity (EOQ) Pada Dwi Jaya Bakery	35

Moh. Yazid Ilham, Dirarini Sudarwadi, Louis S. Bopeng	
Analisis Kinerja Kemandirian Keuangan Dan Aktivitas Produksi UKM Ratnaning Tyasasih, Triska Dewi Pramitasari	36
Evaluasi Sistem Online Single Submission (OSS) Dalam Perizinan Di Kota Kediri Mar'atus Solikah	37
Pengaruh Kesadaran Wajib Pajak, Sanksi Pajak Dan Pengampunan Pajak Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi Di KPP Pratama Kediri Dyah Ayu Paramitha, Riska Mitra Risanti	38
Pengaruh Suku Bunga, Pelayanan, Dan Brand Terhadap Keputusan Nasabah Dalam Mengambil Kredit Di PT. BPR Armindo Kencana Kantor Kas Berbek Nganjuk Dyan Arintowati, Mustafidah Mahardhika	39
Realitas Dramaturgi Communication Skill Pemandu Lagu Untuk Memuaskan Pelanggannya Di Tulungagung Basthoumi Muslih, Rino Sardanto	40
Identifikasi Faktor Keputusan Pembelian Generasi Millenials Pada Produk Foodtruck Di Kota Kediri Darwin Irawan, Ema Nurzainul Hakimah	41
Pengaruh Dino Pasaran Kliwon Dan Dino Pasaran Pahing Terhadap Peningkatan Penjualan (Studi Kasus Pada Pedagang Di Pasar Tradisional Lorejo) Endah Masrunik, Fitri Ayu Andraini	42
Perceived Dan Expectation Value Dengan Metode SERVQUAL Studi: siakad.unpkediri.ac.id Sigit Ratnanto, Hery Purnomo	43
Peran Akuntansi Pertanggungjawaban Sebagai Alat Pengendalian Biaya Produksi Pada CV. Semi Nganjuk Andy Kurniawan	44
Prospek Pengembangan Agribisnis Kakao Di Kabupaten Gunungkidul Yogyakarta Budi Setyono, Heni Purwaningsihdan Heri Basuki	45
Strategi "Bahagia" Pada Koperasi Atas Maraknya Financial Technology Diah Ayu Septi Fauji, Sigit Puji Winarko, Ismayantika Dyah Puspasari	46
Analisis Strategi Penyerapan Anggaran Dana Desa Mojosari Kecamatan Kras Kabupaten Kediri Tahun 2018 Moch. Wahyu Widodo	47

Strategi Pengembangan Usaha Dengan Model Bisnis Kanvas Pada Usaha Ayam Geprek Mbok Moro Kota Kediri RR.FORIJATI	48
Social Innovation Sebagai Strategi Meningkatkan Penjualan Di Era Revolusi Industri 4.0 Oktaria Ardika Putri	49
Efektivitas Keuangan Pendapatan Asli Daerah Kota Kediri Zulistiani	50
Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Berbasis Kasus Berpusat Kepada Mahasiswa Pada Mata Kuliah Auditing 1 M. Anas	51
Penerapan Program Galeri Investasi Bursa Efek Indonesia dalam Menunjang Kemandirian Mahasiswa Prasetya Tri Mahendra dan Ika Novaliana	52
Analisis Penerapan Akuntansi Lingkungan Pada UPTD Puskesmas Mrican Kota Kediri Retno Dwi Febrianti, Jenny Sulistyowati, dan Dwi Budiadi	53

**PENGARUH *GOOD CORPORATE GOVERNANCE* (GCG)
TERHADAP KINERJA KEUANGAN
(STUDI PADA PERBANKAN YANG TERDAFTAR DI BEI
TAHUN 2015-2017)**

Diah Nurdiwaty¹, Badrus Zaman², dan Puput Anita³

¹Fakultas Ekonomi Universitas Nusantara PGRI Kediri
e-mail: ardh_olivia@yahoo.com

²Fakultas Ekonomi Universitas Nusantara PGRI Kediri
e-mail: pak.badrus@gmail.com

Abstrak Penelitian ini dilatar belakangi oleh masalah manipulasi laporan keuangan dan korupsi yang dilakukan oleh oknum perusahaan itu sendiri. Penerapan *corporate governance* yang dipercaya dapat mencegah praktik manipulasi dan korupsi pada perusahaan. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menguji pengaruh *corporate governance* (komisaris independen, komite audit, kepemilikan institusional, dan kepemilikan manajerial) terhadap kinerja keuangan.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dan penentuan sampel menggunakan metode *purposive sampling* dan didapatkan sampel sebanyak 22 sampel dari 44 perusahaan *go public* pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2014-2017. Model analisis yang digunakan adalah regresi linier berganda dan menggunakan *software* pengolah data statistik SPSS Ver. 24.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa, (1) komisaris *independen* tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan (ROA), (2) komite audit tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan (ROA), (3) kepemilikan manajerial berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan (ROA), (4) kepemilikan institusional berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan (ROA), (5) komisaris *independen*, komite audit, kepemilikan manajerial, dan kepemilikan institusional berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan (ROA).

Kata kunci: *good corporate governance* dan kinerja keuangan.

1. Pendahuluan

Salah satu wujud perkembangan ekonomi pesat ditandai dengan kemajuan perkonomian di negara maju maupun negara berkembang seperti yang dialami Indonesia. Kemajuan di bidang ekonomi harus di tunjang dengan perusahaan perbankan yang memadai karena perbankan berpengaruh terhadap perekonomian suatu negara. Bank merupakan industri yang dalam kegiatan usahanya mengandalkan kepercayaan masyarakat sehingga tingkat kesehatan bank harus dipelihara. Bank yang kinerjanya buruk akan sulit untuk mendapatkan dana dan akan kehilangan kepercayaan dari masyarakat. Pentingnya menjaga kepercayaan masyarakat terhadap bank karena kegiatan utama bank adalah penghimpunan dana dari masyarakat kemudian menyalurkannya dengan tujuan untuk memperoleh pendapatan.

Untuk meningkatkan kinerja dan menjaga kepercayaan masyarakat, bank harus memiliki manajemen yang baik dan menjaga profitabilitas supaya dapat meningkatkan permodalan. Dengan mengetahui kinerja yang dicapai, bank dapat menilai tingkat keberhasilan pelaksanaan kegiatannya sehingga bank dapat menentukan strategi untuk masa yang akan datang. Rasio yang bisa dijadikan sebagai indikator profitabilitas suatu bank adalah *Return on Asset (ROA)*. Menurut Bank Indonesia (2006), ROA merupakan perbandingan antara laba sebelum pajak dengan rata-rata total aset dalam suatu periode. Rasio ini sangat penting karena keuntungan yang diperoleh dari penggunaan aset dapat mencerminkan tingkat efisiensi usaha suatu bank.

Lemahnya penerapan *corporate governance* menjadi pemicu utama terjadinya berbagai skandal keuangan. Kasus penipuan, penggelapan, pembobolan dan korupsi yang dilakukan oleh oknum perusahaan itu sendiri banyak terjadi di Indonesia. Contoh kasus terjadi pada Citibank tahun 2011. Terjadinya berbagai kasus perbankan yang banyak terjadi di Indonesia menjadikan pembelajaran dan pengetahuan kepada seluruh pengelola perusahaan tentang pentingnya *Good Corporate Governance (GCG)* atau yang lebih dikenal dengan tata kelola perusahaan yang baik. Untuk menciptakan industri perbankan yang aman, sehat, dan kuat, Bank Indonesia (2006) mengeluarkan penyempurnaan Peraturan Bank Indonesia (PBI) tentang Penilaian dan Kepatutan Mutu Pengelolaan Perbankan. Penyempurnaan peraturan tersebut dikeluarkan untuk mengedepankan prinsip-prinsip perbankan dan penerapan GCG. Berdasarkan peraturan Bank Indonesia No. 13/I/PBI/2011 tentang penilaian tingkat kesehatan bank umum. Bank Indonesia mengatur bahwa pelaksanaan prinsip-prinsip GCG merupakan salah satu kriteria yang digunakan untuk menilai tingkat kesehatan bank.

Menurut Sutedi (2012:2), GCG merupakan sistem yang mengatur dan mengendalikan perusahaan untuk menciptakan nilai tambah (*value added*) kepada semua *stakeholder*. GCG dapat meningkatkan nilai perusahaan dengan meningkatkan kinerja keuangan, mengurangi risiko yang mungkin dilakukan manajemen dengan keputusan-keputusan yang menguntungkan diri sendiri. GCG juga diperlukan untuk mendorong terciptanya pasar yang efisien, transparan, dan konsisten dengan peraturan perundangan yang dapat membantu tercapainya kesinambungan perusahaan melalui pengelolaan berdasarkan asas transparansi, akuntabilitas, responsibilitas, serta kewajaran dan kesetaraan. Dengan GCG diharapkan dapat memberikan kontribusi positif untuk pihak internal maupun eksternal perusahaan. Menurut Muharsyahbana (2013), dalam struktur *corporate governance* terdapat elemen-elemen yaitu jumlah Komisaris, Independensi dewan Komisaris, Jumlah Rapat Dewan Komisaris, Komisaris Wanita, Independensi Komite Audit, Kepemilikan Asing, Kepemilikan Manajerial, Kepemilikan Institusional, dan Kepemilikan Pemerintah. Dari beberapa latar belakang tersebut maka tema yang diambil yaitu Pengaruh *Good Corporate Governance (GCG)* terhadap Kinerja Keuangan (Studi pada Perbankan yang Terdaftar di BEI tahun 2015-2017).

2. Metode

Peneliti mengidentifikasi variabel sesuai dengan tema penelitian yaitu Pengaruh *Good Corporate Governance (GCG)* terhadap Kinerja Keuangan (Studi pada Perbankan yang Terdaftar di BEI tahun 2015-2017 meliputi variabel terikatnya adalah kinerja keuangan (Y).

Dalam penelitian ini kinerja keuangan perbankan diukur dengan *Return On Asset* (ROA). Menurut Rivai (2013), ROA dapat dihitung dengan rumus sebagai berikut:

$$\boxed{\text{ROA} = \frac{\text{Laba setelah pajak}}{\text{Total aset}}} \quad (1)$$

Variabel bebas dalam penelitian ini terdiri atas :

- a. Komisaris *Independen* (X1), dimana proporsi dewan komisaris *independen* diukur menggunakan indikator presentase anggota dewan komisaris yang berasal dari luar perusahaan dari seluruh ukuran anggota dewan komisaris *independen*.

$$\text{DKI} = \frac{\text{Jumlah komisaris independen}}{\text{Jumlah total komisaris}} \times 100 \% \quad (2)$$

- b. Komite Audit (X2), menurut Sulistyowati (2017) komite audit diukur dengan menggunakan jumlah anggota komite audit dari setiap perusahaan yang digunakan dalam sampel penelitian ini dengan rumus :

$$\text{KA} = \Sigma \text{Komite Audit} \quad (3)$$

- c. Kepemilikan Manajerial (X3), indikator yang digunakan untuk mengukur kepemilikan manajerial menurut Fitriyani (2017) yaitu presentase jumlah saham yang dimiliki pihak manajemen dari seluruh modal saham perusahaan yang beredar atau dengan rumus:

$$\text{KM} = \frac{\text{Saham manajemen perusahaan}}{\text{Saham keseluruhan perusahaan}} \times 100\% \quad (4)$$

- d. Kepemilikan Institusional (X4), kepemilikan institusional diukur dengan menggunakan indikator presentase jumlah saham yang dimiliki institusi dari seluruh modal saham yang beredar atau dengan rumus:

$$\text{KI} = \frac{\text{Saham investor institusional}}{\text{Saham keseluruhan perusahaan}} \times 100\% \quad (5)$$

Adapun pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini yaitu pendekatan kuantitatif dengan alasannya karena data yang digunakan untuk analisis dalam penelitian ini berbentuk angka. Tehnik Penelitian kausal-komparatif bersifat *ex-post-facto* menjadi pilihan, artinya data dikumpulkan setelah semua kejadian yang dipersoalkan telah berlangsung.

Penelitian ini dilakukan pada perusahaan-perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) dengan alamat website <https://www.idx.co.id> dan <https://sahamok.com>.

Populasi dan Sampel

Populasi yang digunakan dalam penelitian ini sejumlah 44 perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2015-2017. Adapun teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan *sampling purposive* diperoleh 22 sampel perusahaan perbankan yang terdaftar di BEI pada tahun 2015-2017.

Teknik Analisis Data

Adapun langkah yang dilakukan dengan uji normalitas data meliputi uji grafik dan uji statistik. Uji statistik yang dapat digunakan untuk menguji normalitas residual adalah uji statistik non-parametrik *Kolmogorov-Smirnov* (K-S). Dengan dasar pengambilan keputusan dalam uji K-S adalah sebagai berikut:

- a) Apabila probabilitas nilai Z uji K-S signifikan secara statistik (<0.05) maka H_0 ditolak dan H_a diterima yang berarti data terdistribusi tidak normal.
- b) Apabila probabilitas nilai Z uji K-S tidak signifikan secara statistik (>0.05) maka H_0 diterima dan H_a ditolak, yang berarti data terdistribusi tidak normal

Untuk mendeteksi ada atau tidaknya multikolinieritas dalam model regresi dapat dilihat dari nilai *tolerance* dan nilai *Variance Inflation Factor* (VIF). Apabila nilai *tolerance* $\leq 0,10$ atau sama nilai VIF ≥ 10 menunjukkan adanya multikolinieritas sedangkan nilai *tolerance* $\geq 0,10$ atau sama dengan VIF ≤ 10 maka tidak terjadi multikolinieritas.

Model regresi yang baik adalah regresi yang bebas dari autokorelasi. Alat ukur yang digunakan untuk mendeteksi adanya autokorelasi menggunakan uji *Durbin-Watson* (DW).

Analisis regresi linier berganda digunakan untuk memeriksa kuatnya hubungan antara variabel bebas dengan variabel terikat. Maka digunakan model regresi linier berganda yang dirumuskan sebagai berikut:

$$\text{Rumus: } Y = \beta_0 + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + \beta_4 X_4 + \varepsilon \quad (6)$$

Keterangan:

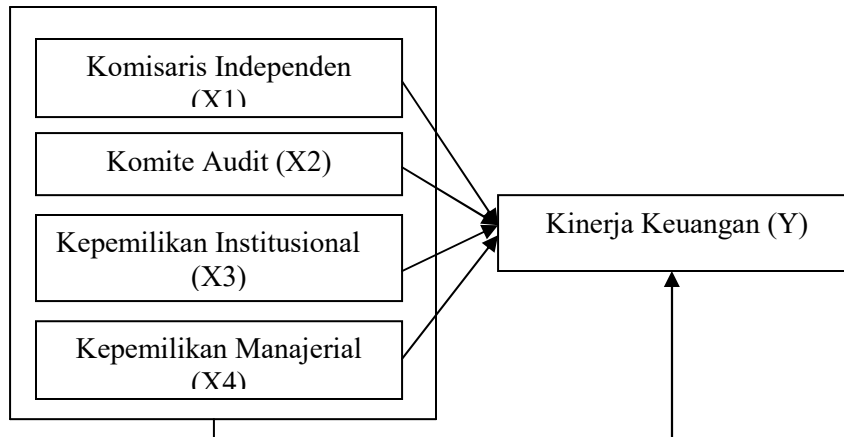
- Y = Kinerja Keuangan
- β_0 = *Intercept*
- $\beta_1, \beta_2, \beta_3, \beta_4$ = Koefisien regresi
- X1 = Komisaris Independen
- X2 = Komite Audit
- X3 = Kepemilikan Institusional
- X4 = Kepemilikan Manajerial
- ε = Error term/variabel residual

Pengujian hipotesis menggunakan regresi linier dilakukan beberapa tahapan untuk mencari hubungan antara variabel bebas dan variabel terikat, melalui Uji Statistik t untuk menguji

koefisien regresi secara parsial dari variabel *independen* Ghozali (2013: 98). Dilakukan Uji simultan (uji statistik F) pada dasarnya menunjukkan apakah semua variabel independen atau bebas yang dimasukkan dalam model mempunyai pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel dependen (terikat). dengan kriteria pengujian yaitu:

- a) H_0 ditolak, H_a diterima jika nilai signifikan \leq tingkat signifikan 0,05 berarti X_1 , X_2 , X_3 , X_4 secara simultan berpengaruh terhadap variabel kinerja keuangan.
- b) H_0 diterima, H_a ditolak jika nilai signifikan \geq tingkat signifikan 0,05 berarti X_1 , X_2 , X_3 , X_4 secara simultan tidak berpengaruh terhadap variabel kinerja keuangan.

Adapun kerangka konsep dari penelitian ini adalah:



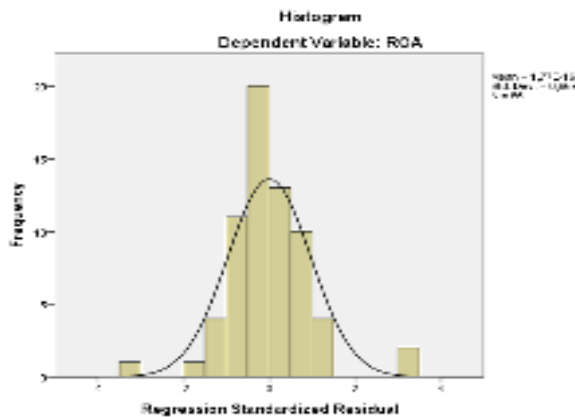
Dengan hipotesis sebagai berikut :

- H1: Diduga Komisaris independen secara parsial berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan.
- H2: Diduga Komite audit secara parsial berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan
- H3: Diduga Kepemilikan institusional secara parsial berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan.
- H4: Diduga Kepemilikan manajerial secara parsial berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan.
- H5: Diduga Komisaris independen, kepemilikan institusional, dan kepemilikan manajerial secara simultan berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan.

3. Hasil dan Pembahasan

Hasil uji grafik histogram dan grafik *normal probability plot*, menunjukkan bahwa data telah berdistribusi normal. Hal ini ditunjukkan gambar memiliki puncak tepat di tengah-tengah titik nol membagi 2 sama besar dan tidak memenceng ke kanan maupun ke kiri, maka model regresi memenuhi asumsi normalitas seperti pada gambar 1 berikut:

Gambar 1 Hasil Uji Normalitas Grafik Histogram



Sumber: Data diolah

Untuk mendeteksi normalitas data dapat dilakukan pula melalui analisis statistik yang salah satunya dapat dilihat melalui *Kolmogorov-Smirnov test* (K-S). Hasil uji analisis statistik *Kolmogorov-Smirnov test* (K-S) dengan menggunakan taraf signifikan sebesar 0,05 atau 5%, menunjukkan tingkat signifikansi sebesar 0,187 angka ini lebih besar dari $\alpha = 0,05$ sehingga hasil ini menunjukkan data berdistribusi normal. Dapat dilihat pada Tabel 1 berikut:

Tabel 1
Hasil Uji Kolmogorov-Smirnov Test
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		66
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	,0000000
	Std. Deviation	,97578307
Most Extreme Differences	Absolute	,098
	Positive	,098
	Negative	-,087
Test Statistic		,098
Asymp. Sig. (2-tailed)		,187 ^c

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

Sumber: SPSS for windows versi 23

Hasil uji multikolinearitas menunjukkan nilai *Tolerance* yang lebih besar dari 0,10 dan *VIF* yang lebih kecil dari 10 dengan demikian dalam model ini tidak ada masalah multikolinieritas.

Tabel 2

Hasil Uji Multikolinearitas
Coefficients^a

Model	Collinearity Statistics	
	Tolerance	VIF
1 (Constant)		
DKI	,715	1,398
KA	,951	1,052
KM	,853	1,173
KI	,788	1,268

a. Dependent Variable: ROA

Sumber: SPSS for windows versi 23

Dari hasil uji autokorelasi diperoleh hasil nilai DW hitung sebesar 1,826 lebih besar dari $(du) = 1,732$ dan kurang dari $4 - 1,732 (4-du) = 2,268$ atau dapat dilihat pada Tabel 3 yang menunjukkan $du < d < 4 - du$ atau $1,732 < 1,826 < 2,268$, sehingga model regresi tersebut sudah bebas dari masalah autokorelasi.

Tabel 3
 Hasil Uji Autokorelasi Model Summary^b

Model	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	1,00727	1,826

a. Predictors: (Constant), KI, KM, KA, DKI
 b. Dependent Variable: ROA

Dari uji heteroskedastisitas diperoleh hasil grafik *scatterplot* terlihat bahwa titik-titik menyebar secara acak serta tersebar baik di atas maupun di bawah angka 0 pada sumbu Y. Dan ini menunjukkan bahwa model regresi ini tidak terjadi heteroskedastisitas.

Perhitungan analisis regresi linear berganda diperoleh hasil sebagai berikut:

Tabel 4

Hasil Analisis Regresi Linier Berganda
Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	-1,816	1,719		-1,057	,295
DKI	-,232	,282	-,093	-,825	,413
KA	-,396	,124	-,312	-3,203	,002
KM	,155	,061	,263	2,552	,013
KI	1,026	,222	,495	4,624	,000

a. Dependent Variable: ROA

Sumber: SPSS for windows versi 23

Dari hasil analisis regresi linear berganda diperoleh persamaan sebagai berikut :

$$Y = -1,816 - 0,232 \text{ DKI} - 0,396 \text{ KA} + 0,155 \text{ KM} + 1,026 \text{ KI}$$

Berdasarkan hasil analisis koefisien determinasi diperoleh nilai *Adjusted R2* sebesar 0,412. Dengan demikian menunjukkan bahwa KA, KM dan KI mampu menjelaskan ROA sebesar 41,2% dan sisanya yaitu 55,2% dijelaskan oleh variabel lain yang tidak dikaji dalam penelitian ini, dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 5
Koefisien Determinasi
Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square
1	.669 ^a	.448	.412

a. Predictors: (Constant), KI, KM, KA, DKI

b. Dependent Variable: ROA

Sumber: SPSS for windows versi 23

Pengujian hipotesis secara parsial (uji t) untuk mengetahui seberapa jauh pengaruh DKI, KA, KM dan KI secara individual terhadap ROA diperoleh hasil sebagai berikut:

Tabel 6
Hasil Uji t (Parsial)
Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	-1,816	1,719		-1,057	,295
DKI	-,232	,282	-,093	-,825	,413
KA	-,396	,124	-,312	-3,203	,002
KM	,155	,061	,263	2,552	,013
KI	1,026	,212	,495	4,824	,000

a. Dependent Variable: ROA

Sumber: SPSS for windows versi 23

Pengujian hipotesis 1 diperoleh hasil nilai probabilitas sebesar 0,413 dimana nilai signifikansi tersebut yang lebih besar dari 0,05 menunjukkan bahwa variabel DKI tidak berpengaruh signifikan terhadap ROA. Menurut Christine dan Gerianta (2015), terdapat kendala yang cukup menghambat kinerja komisaris independen karena sebagian komisaris independen masih lemah dalam kompetensi dan integritasnya. Hal ini dapat terjadi karena pengangkatan komisaris independen sebagian hanya di dasarkan pada penghargaan semata, adanya hubungan keluarga, atau kenalan dekat. Alasan lainnya, menurut Aminatus (2017) ada kemungkinan penempatan atau penambahan anggota dewan dari luar perusahaan hanya sekedar memenuhi ketentuan regulasi saja dan tidak untuk menegakkan GCG dalam perusahaan, sementara pemegang saham mayoritas (pengendali) masih memegang peranan penting sehingga kinerja dewan tidak meningkat bahkan bisa menurun.

Pengujian hipotesis 2 diperoleh hasil nilai probabilitas 0,002 dimana nilai signifikansi yang lebih kecil dari 0,05 menunjukkan bahwa variabel KA memiliki pengaruh yang signifikan terhadap ROA. Komite audit adalah komite yang dibentuk oleh dewan komisaris untuk melakukan tugas mengawasi pengendalian internal dan eksternal perusahaan serta pelaporannya. Dengan adanya komite audit, diharapkan dapat menciptakan laporan keuangan yang relevan dan bebas dari manipulasi sehingga dapat digunakan sebagai dasar dalam pengambilan keputusan oleh pihak manajemen.

Pengujian hipotesis 3 diperoleh hasil nilai KM sebesar 0,013 dimana nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05 menunjukkan bahwa variabel KM memiliki pengaruh yang signifikan terhadap ROA. Menurut Domash (2009), disebutkan bahwa kepemilikan manajerial adalah para pemegang saham dalam perusahaan dari pihak manajemen yang secara aktif ikut dalam pengambilan keputusan pada suatu perusahaan yang bersangkutan. Besarnya proporsi kepemilikan manajerial akan berakibat semakin kecil peluang terjadinya konflik antara manajer dan pemegang saham sehingga dapat meningkatkan ROA.

Pengujian hipotesis 4 diperoleh hasil nilai KI sebesar 0,000 dimana nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05 menunjukkan bahwa variabel KI memiliki pengaruh yang signifikan terhadap ROA. Dengan peningkatan saham oleh kepemilikan institusional akan meningkatkan pengawasan sehingga dapat menekan terjadinya perilaku oportunistik manajer sehingga dapat meningkatkan ROA.

Pengujian Hipotesis Secara Simultan (Uji F) diperoleh hasil nilai signifikan adalah 0,000. Hal ini menunjukkan bahwa nilai signifikan variabel DKI, KA, KM dan KI < 0,05 yang berarti H₀ ditolak dan H_a diterima. Hasil dari pengujian simultan ini adalah DKI, KA, KM dan KI berpengaruh signifikan terhadap ROA. Dengan nilai *Adjusted R*² sebesar 0,448. Hal tersebut menunjukkan bahwa DKI, KA, KM dan KI mampu menjelaskan ROA sebesar 44,8% dan sisanya yaitu 55,2% dijelaskan oleh variabel lain yang tidak dikaji dalam penelitian ini.

Tabel 7
Hasil Uji F
ANOVA^a

Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	50,235	4	12,559	12,378	,000 ^b
Residual	61,890	61	1,015		
Total	112,124	65			

a. Dependent Variable: ROA

b. Predictors: (Constant), KI, KM, KA, DKI

Sumber: SPSS for windows versi 23

4. Kesimpulan

Keberadaan komisaris independen perusahaan tidak menjamin perusahaan melakukan prinsip-prinsip *good corporate governance* yang nantinya berdampak pada peningkatan ROA. Kepemilikan manajerial adalah para pemegang saham yang juga berarti dalam hal ini sebagai pemilik saham dalam perusahaan dari pihak manajemen yang secara aktif ikut dalam pengambilan keputusan pada suatu perusahaan yang bersangkutan, yang biasanya dinyatakan sebagai presentase saham perusahaan yang beredar yang dimiliki oleh orang dalam perusahaan yaitu manajer, komisaris dan direksi. Kepemilikan institusional merupakan kepemilikan saham oleh investor institusional yang dapat dilihat dari proporsi saham yang dimiliki institusi dalam perusahaan. Institusi merupakan lembaga yang memiliki kepentingan besar terhadap investasi yang dilakukan termasuk investasi saham.

Daftar Pustaka

- Aminatus, S. 2017. Pengaruh *Corporate Governance* Terhadap Manajemen Laba di Industri Perbankan Indonesia. *Skripsi*. Surabaya: Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Perbarnas.
- Bank Indonesia. 2006. Peraturan Bank Indonesia Nomor 8/4/PBI/2006 *Tentang Pelaksanaan Good Corporate Governance Bagi Bank Umum*.
- Candradewi, I. 2015. Pengaruh Kepemilikan Manajerial, Kepemilikan Institusional dan Dewan Komisaris Independen Terhadap *Return On Asset*. *Skripsi*. Fakultas Ekonomi dan Bisnis. Bali: Universitas Udayana.
- Christine dan Gerianta. 2015. Pengaruh *Corporate Governance* Terhadap Manajemen Laba oleh CEO Baru. *E-Journal Akuntansi*. Vol. 10 No. 3 Hal. 778-796. Bali: Universitas Udayana.
- Dewayanto, T. 2010. Pengaruh Mekanisme *Good Corporate Governance* terhadap Kinerja Perbankan Nasional: Studi pada Perusahaan Perbankan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2006-2008. *Fokus Ekonomi*. Vol. 5 No. 2 Hal. 119.
- Djuitaningsih, T. 2012. Pengaruh Manajemen Laba dan Mekanisme *Corporate Governance* terhadap *Corporate Social Responsibility Disclosure*. *Media Riset Akuntansi*, Vol. 2 No. 2 Agustus 2012.
- Effendi, A. 2016. *The Power Of Good Corporate Governance*. Edisi 2. Jakarta: Salemba Empat.
- Fahmi, I. 2013. *Analisis Laporan Keuangan*. Cetakan Ke-2. Bandung: Alfabeta.
- Fitriyani. 2017. Pengaruh *Corporate Governance* Terhadap Manajemen Laba. *E-Journal Akuntansi*. Vol. 2 No.1 Hal. 156-168. Universitas Udayana.
- Forum for Corporate Governance in Indonesia*. 2001. *Peranan Dewan Komisaris dan Komite Audit dalam Pelaksanaan Corporate Governance*. Seri Tata Kelola Perusahaan, Jilid II. Tersedia: <http://www.fcgi.org.id> di unduh 7 oktober 2018.
- Ghozali, I. 2011. *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS*. Semarang: Universitas Diponegoro.
- Ghozali, I. 2016. *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 23*. Semarang: Universitas Diponegoro.
- Hamdani. 2016. *Good Corporate Governance*, Jakarta: Mitra Wacana Media.
- Khafid, M. 2013. Pengaruh Mekanisme *Good Corporate Governance* dan Kinerja Keuangan terhadap Pengungkapan *Sustainability Report*. *Skripsi*. Semarang: Universitas Negeri Semarang.
- Laporan Tahunan. (Online), tersedia : www.idx.co.id, di unduh 8 oktober 2018.
- Mulyasari, F. dkk. 2016. Pengaruh Mekanisme *Good Corporate Governance* terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan. *Jurnal Riset Manajemen*. Fakultas Ekonomi Universitas Sebelas Maret. 139-152.
- Muharsyahbana, M. 2013. Pengaruh Elemen *Corporate Governance* Terhadap Luas Pengungkapan *Corporate Social Responsibility (CSR)* pada Perusahaan Perbankan yang Terdaftar di Bursa efek Indonesia. *Skripsi*. Riau: Universitas Riau.
- Purnamasari, I. 2012. Pengaruh *Good Corporate Governance Berdasarkan Corporate Governance Perception Index (CGPI)* terhadap Kinerja Keuangan Perbankan di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Akuntansi*. Fakultas Ekonomi Universitas Gunadarma. Hal 1-11. 86
- Rivai, V. 2013. *Commercial Bank Management (Manajemen Perbankan dari Teori ke Praktik)*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Rosyanda, A. 2012. Analisis Penerapan Prinsip *Good Governance* dalam Rangka Pelayanan Publik di Badan Pelayanan Perizinan Terpadu Satu Pintu di Kota Samarinda. *E-Journal Ilmu Pemerintah*. Vol. 1 No. 4.

- Sindu, A, dkk. 2014. Pengaruh *Good Corporate Governance*, Ukuran Perusahaan, dan *Leverage* terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan. *Jurnal Review Akuntansi dan Keuangan*. Vol. 4 Hal. 1. Malang: Universitas Muhammadiyah.
- Sugiyono. 2013. *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan kualitatif, dan Kuantitatif R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sutedi, A. 2012. *Good Corporate Governance*. Sinar Grafika. Jakarta.
- Zarkasyi, M.W. 2008. *Good Corporate Governance Pada Badan Usaha Manufaktur, Perbankan dan Jasa Keuangan Lainnya*. Bandung: Alfabeta. 87